

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM REHABILITASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PADA PECANDU NARKOBA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN



OLEH

NAMA : ISTI RACHMAH AGUSTINA AMBARWATI

NIM : 10011181722006

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM REHABILITASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PADA PECANDU NARKOBA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ISTI RACHMAH AGUSTINA AMBARWATI
NIM : 10011181722006

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, Mei 2021**

Isti Rachmah Agustina Ambarwati, Pembimbing Misnaniarti

Efektivitas Program Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Pada Pecandu Narkoba di Provinsi Sumatera Selatan

xiii + 68 Halaman, 8 Tabel, 3 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

Data survei Badan Narkotika Nasional pada tahun 2017 menunjukkan prevalensi penyalahguna narkotika di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 1,40% hal ini menurun dibandingkan pada tahun 2014 sebesar 1,74%. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas program rehabilitasi Badan Narkotika Nasional pada pecandu narkoba di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informasi diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Informan penelitian ini adalah petugas rehabilitasi dan pecandu narkoba yang telah selesai menjalani rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator pemahaman program, ketepatan sasaran dan ketepatan waktu program rehabilitasi sudah baik. Sedangkan dari indikator tujuan program masih ditemukannya hambatan program yaitu ketidakpatuhan pasien dalam menjalani program rehabilitasi, pola pikir pasien dan jarak. Dari aspek sarana dan prasarana cukup memadai namun ada yang masih kurang seperti stetoskop dan senter hanya tersedia satu buah serta tidak adanya kursi roda. Kemudian dari indikator perubahan nyata, dampak program terhadap pecandu narkoba setelah menjalani program rehabilitasi adalah pulih, normal dan dapat diterima kembali. Selain itu juga masih ditemukannya pasien *relaps* yang disebabkan oleh faktor dari diri sendiri pasien dan lingkungannya. Disimpulkan bahwa program rehabilitasi Badan Narkotika Nasional pada pecandu narkoba di Provinsi Sumatera Selatan cukup efektif namun masih ditemukan hambatan. Diharapkan agar pihak Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dapat membantu pecandu narkoba agar pulih dari ketergantungan narkoba serta dapat berkehidupan sosial kembali di masyarakat.

**Kata Kunci : Efektivitas Program, Rehabilitasi, Pecandu Narkoba
Kepustakaan : (2007-2020)**

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
PUBLIC HEALTH FACULTY
UNIVERSITY OF SRIWIJAYA
SKRIPSI, Mei 2021**

Isti Rachmah Agustina Ambarwati, Pembimbing Misnaniarti

**Effectiveness Of The National Narcotics Agency Rehabilitation Program For
Drug Addicts In South Sumatera**

xiii + 68 pages, 8 tables, 3 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Survey data from the National Narcotics Agency in 2017 showed the prevalence of narcotics abusers in South Sumatra Province was 1.40%, this decreased compared to 2014 which was 1.74%. Therefore, the purpose of this study was to analyze effectiveness of the rehabilitation program of the National Narcotics Agency for drug addicts in South Sumatra Province. This research is a qualitative descriptive study. Information obtained through in-depth interviews, observation and document review. The informants were rehabilitation officers and drug addicts who had finished undergoing rehabilitation at the Nasional Narcotics Agency of South Sumatra Province. The results showed that the indicators of understanding the program, accuracy of targeting, timeliness of the rehabilitation program, it is good. Meanwhile, from the indicators of program objectives, program barriers were still found, namely patient non-compliance in undergoing the rehabilitation program, patient mindset and distance. From the aspect of facilities and infrastructure, it is quite adequate, but there are things that are still lacking such as a stethoscope and flashlight, only one unit is available and there is no wheelchair. Then from the indicators of real change, the impact of the program on drug addicts after undergoing the rehabilitation program is recovery, normal and acceptable again. In addition, relapse patients are still found due to factors from the patient himself and his environment. It was concluded that the rehabilitation program of the Nasional Narcotics Agency for drug addicts in South Sumatra Province was quite effective but obstacles were still found. It is hoped that the National Narcotics Agency of South Sumatra Province can help drug addicts to recover from drug dependence and be able to return to social life in society.

Keywords : Program Effectiveness, Rehabilitation, Drug Addicts
Literature : (2007-2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya akan bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 21 Juli 2021
Yang Bersangkutan,



Isti Rachmah Agustina A.
NIM.10011181722006

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PROGRAM REHABILITASI BADAN NARKOTIKA
NASIONAL PADA PECANDU NARKOBA DI PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
ISTI RACHMAH AGUSTINA AMBARWATI
NIM.10011181722006

Indralaya, 21 Juli 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSERTUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Efektivitas Program Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Pada Pecandu Narkoba di Provinsi Sumatera Selatan” telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 24 Mei 2021

Indralaya, 21 Juli 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes
NIP. 198101212003121002

()

Anggota :

2. Nurmalia Ermi, S.T., M.KM
NIP. 199208022019032020

()

3. Feranita Utama S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002

()

4. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 19781121001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Isti Rachmah Agustina Ambarwati
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 28 Agustus 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Kol. Sulaiman Amin Komplek Pemda Blok
E2 No.17 KM 7 Palembang, Sumatera Selatan.
Email : istirahma.xyz@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK (2004-2005) : TK Golden Age Palembang
SD (2005-2011) : SDN 149 Palembang
SMP (2011-2014) : SMP LTI IGM Palembang
SMA (2014-2017) : SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Riwayat Organisasi

2017-2019 : Anggota Departemen Mentoring LDF Adz-dzikra
FKM Unsri
2017-2018 : Anggota Departemen Mentoring LDK Nadwah
Unsri

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Program Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Pada Pecandu Narkoba di Provinsi Sumatera Selatan”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan nikmat sehat dan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta doa yang selalu dipanjatkan terkhusus orangtua, tante dan adik-adik.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, bimbingan, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes, ibu Nurmalia Ermi, S.T., M.KM dan ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu menemani dan menyemangati saya sejak menjadi mahasiswa baru hingga detik lepasnya gelar mahasiswa, terutama teman-teman angkatan 2017, Administrasi Kebijakan Kesehatan 2017, dan sahabat terkasih seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena semua sahabat melekat dihati bukan hanya diselembar kertas.
6. Para staf BNNP Sumatera Selatan, khususnya bidang rehabilitasi yang telah memberikan bantuan, saran dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun cara penulisan, karenanya penulis memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indralaya, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	5
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Narkoba	6
2.2 Jenis-Jenis (Golongan) Narkoba	7
2.2.1 Narkotika	7
2.2.2 Psicotropika	8
2.2.3 Bahan/zat Adiktif	9
2.3 Pecandu Narkoba	10
2.3.1 Ciri Pecandu Narkoba	10

2.4 Penyebab Penyalahgunaan Narkoba	11
2.5 Rehabilitasi Pada Pecandu Narkoba	13
2.5.1 Pengertian Dari Rehabilitasi	13
2.5.2 Jenis Rehabilitasi	13
2.5.3 Tahap-Tahap Rehabilitasi	14
2.6 Program Rehabilitasi Medis	15
2.7 Program Rehabilitasi Sosial.....	17
2.8 Efektivitas Program	20
2.9 Penelitian Efektivitas Program Rehabilitasi	20
2.10 Kerangka Teori.....	26
2.11 Kerangka Konsep	27
2.12 Definisi Istilah	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Informan Penelitian	30
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	31
3.3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan	31
3.3.2 Alat Pengumpulan Data	32
3.4 Pengolahan Data	32
3.5 Analisis dan Penyajian Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1 Visi dan Misi BNNP Sumatera Selatan	34
4.1.2 Struktur Organisasi	35
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Karakteristik Informan	36
4.2.2 Pemahaman Program	37
4.2.3 Ketepatan Sasaran	42
4.2.4 Ketepatan Waktu.....	44
4.2.5 Tujuan Program	45
4.2.6 Perubahan Nyata	53
BAB V PEMBAHASAN	57
5.1 Keterbatasan Penelitian	57
5.2 Pembahasan	57
5.2.1 Pemahaman Program	57
5.2.2 Ketepatan Sasaran	59

5.2.3 Ketepatan Waktu.....	60
5.2.4 Tujuan Program	61
5.2.5 Perubahan Nyata	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	66
6.1 Kesimpulan	66
6.2 Saran	67
6.2.1 Bagi BNNP Sumatera Selatan.....	67
6.2.2 Bagi Masyarakat	67
6.2.3 Bagi Peneliti.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait Efektivitas Program Rehabilitasi.....	20
Tabel 2.2	Definisi Istilah.....	28
Tabel 3.1	Daftar Informan dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
Tabel 4.1	Karakteristik Informan Pemberi Layanan.....	36
Tabel 4.2	Karakteristik Informan Penerima Layanan.....	37
Tabel 4.3	Total Layanan Rehabilitasi BNN Sumatera Selatan	48
Tabel 4.4	Jumlah Layanan Rawat Jalan BNN Wilayah Sumatera Selatan.....	50
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Observasi Sarana dan Prasarana <i>Checklist</i>	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	22
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	23
Gambar 4.1	Struktur Organisasi BNNP Sumatera Selatan	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Narkotika merupakan obat-obatan dan zat-zat berbahaya yang jika pemakaiannya secara berlebihan dapat menyebabkan overdosis bahkan kematian. Penyalahguna narkotika di Indonesia masih sangat tinggi, sehingga menyebabkan Indonesia darurat akan narkoba. Narkotika sendiri berdampak buruk terhadap kesehatan, baik kesehatan fisik maupun mental-sosial. Adapun faktor-faktor penyebab yang mendorong seseorang dapat terjerumus pada penyalahgunaan narkotika baik dari faktor internal seperti keluarga, ekonomi serta kepribadian orang itu sendiri sedangkan faktor eksternal dapat berupa pengaruh dari pergaulan. Adapun faktor yang paling dominan yang dapat menyebabkan penyalahgunaan narkotika terhadap remaja yaitu faktor pergaulan(Simangunsong, 2015).

Selain itu terdapat juga faktor penyebab lain yang dapat menyebabkan penyalahgunaan narkotika pada kalangan masyarakat yaitu frustrasi yang diakibatkan karena tidak memiliki pekerjaan, sedikitnya informasi terkait bahaya penyalahgunaan sabu-sabu serta sifat mudah terpengaruhnya remaja oleh teman atau lingkungan(Nebi, 2019). Narkotika juga dapat berdampak pada kesehatan mental bahkan tingkat yang lebih parah yaitu dapat menyebabkan gangguan jiwa. Adapun gangguan mental yang dialami masyarakat (usia remaja) antarlain *self image* yaitu tidak paham dengan kelebihan dan kekurangan diri sendiri, ditambah malu dalam berinteraksi sehingga dapat menimbulkan konflik, kemudian tidak mampu mengontrol emosi diri sehingga dapat memicu terjadinya perilaku kriminal serta pemahaman dan perilaku keagamaan jauh dari ajaran agama (Elpandi, 2019).

Berdasarkan hasil survei nasional(BNN, 2017), Angka prevalensi penyalahguna narkotika di Indonesia sebesar 1,77% pada tahun 2017 dengan jumlah penyalahguna yaitu 3.376.115 jiwa. Selain itu berdasarkan hasil survei proporsi penyalahguna terbesar berdasarkan kelompok, tahun 2017

penyalahguna narkoba yang berasal dari kelompok pekerja yaitu 59%, pelajar 24% dan 17% dari populasi umum. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, pada tahun 2017 penyalahguna narkoba pada jenis kelamin laki-laki sebesar 72 % sedangkan perempuan sebesar 28 %. Namun hal ini mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2014, prevalensi penyalahguna di Indonesia sebesar 2,18% yang berarti mengalami penurunan sebesar 0,41%.

Provinsi Sumatera Selatan tidak luput dari adanya kasus penyalahguna narkoba. Berdasarkan hasil survei nasional (BNN, 2017), prevalensi penyalahguna di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 1,40% pada tahun 2017 dengan jumlah penyalahguna yaitu 84.925 jiwa. Namun dibandingkan pada tahun 2014, prevalensi penyalahguna narkoba mencapai 1,74% yang dengan hal ini mengalami penurunan sebesar 0,34%.

Penurunan ini terjadi dapat berkaitan dengan komitmen Pemerintah Negara Republik Indonesia untuk menurunkan angka prevalensi penyalahguna narkoba. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan target jumlah layanan rehabilitasi rawat jalan Badan Narkotika Nasional di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 adalah 491 orang namun yang terealisasi sebanyak 791 orang. Oleh karena itu jumlah layanan telah mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan. Penggunaan narkoba sendiri pada awalnya digunakan hanya untuk kepentingan medis dengan dosis tertentu, namun mengalami perubahan dengan maraknya penjualan narkoba yang ilegal menyebabkan narkoba mudah untuk di dapatkan. Oleh karena itu pemerintah membentuk Badan Narkotika Nasional yang bertugas dalam pencegahan dan pemberantasan narkoba dan dengan dasar hukum yaitu Undang-Undang nomor 22 tahun 1997 tentang narkoba yang setelah itu berubah menjadi Undang-undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkoba.

Badan Narkotika Nasional sendiri adalah lembaga yang kedudukannya berada di bawah presiden atau non kementerian dan wilayah kerjanya meliputi semua wilayah Negara Republik Indonesia. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan kinerja, Badan Narkotika Nasional mempunyai perwakilan di setiap provinsi, kabupaten/kota. Dalam menurunkan angka prevalensi

penyalahguna narkotika BNN melakukan upaya pencegahan dan pemberantasan, namun BNN juga memiliki tugas untuk melakukan rehabilitasi terhadap pecandu narkotika. Hal ini juga di perkuat dalam undang-undang nomor 35 tahun 2009 pasal 54 yaitu “pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan sosial”.

Rehabilitasi bertujuan untuk mengurangi bahkan membantu dalam menyembuhkan pecandu narkotika dari obat terlarang. Oleh sebab itu program rehabilitasi sangat di perlukan sebagai upaya pemberantasan narkotika. Rehabilitasi dilakukan secara medis yang dapat dilakukan dengan cara mendetoksifikasi yaitu terapi yang bermanfaat untuk menghilangkan racun / narkoba pada tubuh pengguna narkoba. Setelah dilakukannya detoksifikasi maka akan di lanjutkan dengan melakukan rehabilitasi sosial. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan rehabilitasi medis tidak terlepas dari peran masyarakat khususnya pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba yang tidak berperan aktif dalam program rehabilitasi yang telah disediakan (Rasdianah dan Fuad, 2018).

Pasien yang menjalani rehabilitasi diharapkan dapat sembuh dan kembali ke masyarakat, namun masih sering terjadi *relaps* (kekambuhan) kembali pada pecandu narkoba yang telah menjalani rehabilitasi. Adapun faktor yang mempengaruhi terjadinya kekambuhan kembali antaralain status ekonomi, jenis napza, faktor keluarga serta faktor teman (Habibi, Basri and Rahmadhani, 2016).

Terdapatnya program rehabilitasi yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional diharapkan adanya efektivitas dalam program tersebut. Menurut (Farrozi, 2019)terdapatnya efektivitas pelaksanaan program rehabilitasi BNN terhadap pecandu narkoba. Efektivitas sendiri bertujuan untuk mengetahui seberapa efektifnya program dalam menangani suatu masalah.

Rehabilitasi sosial juga tidak kalah penting dengan rehabilitasi medis. Rehabilitasi sosial mengedepankan terapi yang dapat membuat pecandu narkoba tidak terjerumus kembali ke obat-obatan terlarang tersebut. Selain itu juga rehabilitasi sosial bertujuan untuk mengembalikan kepercayaan diri pecandu narkoba agar dapat kembali ke masyarakat. Pelaksanaan rehabilitasi

sosial korban penyalahgunaan narkoba dari pemahaman residen ditinjau dari aspek proses rehabilitasi sosialnya dikategorikan efektif yaitu sebesar 80%(Andari, 2019). Oleh karena itu perlu dilakukannya analisis terkait efektivitas program sehingga dapat menjadi dasar dalam perbaikan program tersebut. Program rehabilitasi dapat menjadi suatu upaya penyembuhan untuk para pecandu narkoba.

1.2 Rumusan Masalah

Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 prevalensi penyalahguna narkoba sebesar 1,40% hal ini menurun dibandingkan pada tahun 2014 sebesar 1,74%, oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas dari program rehabilitasi yang ada pada Badan Narkotika Nasional pada pecandu narkoba di Provinsi Sumatera Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektif atau tidaknya program rehabilitasi dari Badan Narkotika Nasional pada pecandu atau orang yang ketergantungan narkoba di Provinsi Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pemahaman petugas rehabilitasi terhadap program rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Mengukur ketepatan sasaran program rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Mengukur ketepatan waktu pelaksanaan program rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
- d. Membandingkan tujuan program dengan hasil evaluasi program rehabilitasi yang telah dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
- e. Mengidentifikasi perubahan nyata setelah menjalani program rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memyumbangkan kontribusi serta masukan untuk perkembangan dari Ilmu Kesehatan Masyarakat terutama terkait kinerja suatu organisasi/lembaga pemerintah dalam hal pemberantasan narkotika. Penelitian ini memiliki fokus utama pada efektivitas program dari rehabilitasi yang ada pada Badan Narkotika Nasional terhadap pecandu narkoba yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk Badan Narkotika Nasional yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan kinerja sebagai bagian dari upaya dalam pencegahan serta pemberantasan narkotika di Provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai april 2021.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini dititik beratkan pada pelaksanaan dan pemanfaatan program rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M. P., Humaedi, S. dan Santoso, M. B. 2017. Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse), *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol.4, no.2, pp. 342–343.
- Andari, S. 2019. Efektivitas Pelaksanaan Rehabilitasi terhadap Korban Penyalahgunaan Narkotika. *Jurnal Pelayanan Kesejahteraan Sosial*, vol.18, no.3, pp. 245–256.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak.
- Angrayni, L. dan Yusliati. 2018. Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika (Studi di Loka Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Batam). *Jurnal Hukum Republica*, vol.18, no.1, pp. 78-96.
- Atmaja, Y. Y. 2017. Perilaku Komunikasi Pengguna Psikotropika Jenis Dumolid. Universitas Pasundan.
- Badan Narkotika Nasional. 2017. Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba di 34 Provinsi Tahun 2017. *Jurnal Data Puslitdatin 2017*, II(1), pp. 83–88. Deputi Bidang Rehabilitasi BNN RI. 2015. *Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Rehabilitasi BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota*. Badan Narkotika Nasional RI.
- Dachlan, T. A. *et al.* 2019. Rehabilitasi Sebagai Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, vol. 1, no.1, pp.1-19.
- Deputi Bidang Rehabilitasi BNN RI. 2016. *Standar Pelayanan Rehabilitasi Bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba*. Badan Narkotika Nasional RI.
- Deputi Bidang Rehabilitasi BNN RI. 2015. *Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Rehabilitasi BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/ Kota*. Badan Narkotika RI.
- Deputi Bidang Pencegahan. 2017. *Narkoba dan Permasalahannya*, Edisi 2, pp. 3–9.

- Elpandi, T. 2019. *Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat*, [Skripsi]. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Ernawati and Tahir, H. 2017. Rehabilitasi Sosial terhadap Pecandu Narkoba Anak Dibawah Umur di Yayasan Kelompok Peduli Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Terlarang Makassar, *Jurnal Tomalebbi: Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol.4, no.2, pp. 207–209.
- Farrozi, S. 2019. *Efektifitas Pelaksanaan Program Rehabilitasi (Penyembuhan) Badan Narkotika Nasional (BNN) Terhadap Pecandu Narkoba DiProvinsi Nusa Tenggara Barat*, [Skripsi]. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Gunawan, Iwan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Universitas Negeri Malang.
- Habibi, Basri, S. dan Rahmadhani, F. 2016. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan Pengguna Narkoba pada Pasien Rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Baddoka Makassar Tahun 2015, *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, vol.8, no.1, pp. 1–11.
- Haris, Z., Kamaluddin, MT. dan Sitorus, R.J. Pengaruh Jenis Zat dan Teman Sebaya dengan Kejadian Relaps Pada Penyalahguna Narkotika di Rehabilitasi IPWL RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kedokteran Kesehatan*, vol. 6, no. 1, pp. 29-36.
- Irawan, N. *et al*, 2018. *Awas Narkoba Masuk Desa*. Jakarta : BNN RI.
- KBBI. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at : <https://kbbi.web.id/adiktif> (Diakses 6 Agustus 2020).
- KBBI. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at : <https://kbbi.web.id/narkotik> (Diakses 6 Agustus 2020).
- KBBI. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at : <https://kbbi.web.id/psikotropika> (Diakses 6 Agustus 2020).
- KBBI. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at : <https://kbbi.web.id/rehabilitasi> (Diakses 6 Agustus 2020).

- Malik, A.D dan Syafiq, M. 2019. Pengalaman Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 6, no. 7, pp. 1-9.
- Melia, Z.P. 2018. *Efektivitas Program Rawat Jalan Dalam Mengatasi Ketergantungan Narkotika (Studi Kasus Klien Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara)*. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nebi, O. 2019. Faktor Penyebab Pengguna Narkotika di Kalangan Masyarakat, *Jurnal Wajah Hukum*, vol. 3, no.1, pp. 81-88.
- Nurkasanah, N. dan Ghozali. 2020. Hubungan Dukungan Keluarga dan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Motivasi Pulih pada klien di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah. *Borneo Student Research*, vol. 1, no. 3, pp. 1927-1932.
- Pertama, I.A. *et al*, 2019. Gambaran Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kejadian *Relapse* Pecandu Narkotika di Kota Pontianak, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*.
- Pertiwi, M. and Nurcahyanto, H. (2017). Efektivitas Program BPJS Kesehatan Di Kota Semarang (Studi Kasus pada Pasien Pengguna Jasa BPJS Kesehatan di Puskesmas Srandol), *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), pp. 416-430.
- Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Rehabilitasi Bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkotika.
- Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan pada Lembaga Rehabilitasi di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.
- Rasdianah, Fuad Nur. 2018. Efektivitas Pelaksanaan Rehabilitasi Medis Terhadap Pecandu Narkotika Dan Korban Penyalahgunaan Narkotika. Universitas Ichan Gorontalo, *Jurisprudentie*, vol.5, no.2, pp. 166-167.
- Sa'adah, N. 2020. *Efektivitas Pelaksanaan Rehabilitasi Bagi Pecandu dan*

Korban Penyalahgunaan Narkoba di Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry Banda Aceh).

Simangunsong, J. 2015. *Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Studi kasus pada Badan Narkotika Nasional*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.

Sutrisno, Edy. 2007. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Kencana

Undang-undang No. 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika.

Undang-undang No. 35 tahun 2009 Tentang Narkotika.